

ABSTRAK

Perancangan *beach resort* dengan pendekatan arsitektur neo vernakular ini berlokasi di Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini merupakan salah satu tahap rangkaian Tugas Akhir Arsitektur Universitas Diponegoro. Perancangan *beach resort* ini menjawab permasalahan kebutuhan akomodasi wisata di Gunungkidul seiring dengan kenaikan jumlah wisatawan setiap tahunnya. Pemilihan lokasi *beach resort* yaitu di Bagian Wilayah Perencanaan Siung-Wedimbo yang termasuk ke dalam pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata III dengan daya tarik wisata unggulan alam pantai dengan pendukung wisata petualangan. Pemilihan konsep neo vernakular merupakan respon terhadap konteks lokasi yang kental dengan budaya Jawa. Konsep neo vernakular menggabungkan bentuk dan aspek arsitektur lokal khas Yogyakarta dengan desain dan elemen bangunan modern sehingga terbentuk sebuah bangunan baru yang khas. Penerapan konsep neo vernakular terletak pada bentuk bangunan, pola penataan ruang, dan material bangunan. Pendekatan aspek teknis dan aspek arsitektural bangunan disesuaikan dengan kondisi lahan yang berupa perbukitan karst sehingga bentuk hunian yang cocok untuk diterapkan adalah berupa massa-massa kecil yang menyebar sekaligus untuk memaksimalkan potensi tapak. Perhitungan kapasitas resort didasarkan pada perhitungan laju pertumbuhan wisatawan dan proyeksi wisatawan di Gunungkidul sehingga didapat kapasitas sebesar 50 kamar. Fasilitas rekreasi yang ditawarkan berupa restoran, kolam renang, spa, gymnasium, *event* lokasi, dan pertunjukan budaya tradisional. Dengan adanya *beach resort* dengan pendekatan arsitektur neo vernakular ini diharapkan menjadi salah satu pendukung daya tarik wisata di Gunungkidul.

Kata Kunci: *Beach Resort*; Arsitektur Neo Vernakular; Pariwisata